

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK MELALUI  
METODE GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK B DI TK POINT  
BILINGUAL SCHOOL SURAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan

Oleh:

IDA PANGESTI TAMI  
A520120041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK MELALUI  
METODE GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK B DI TK POINT  
BILINGUAL SCHOOL SURAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

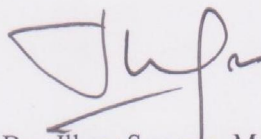
**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

**IDA PANGESTI TAMI  
A520120041**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing



Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.  
NIDN. 0601066102

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK MELALUI  
METODE GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK B DI TK POINT  
BILINGUAL SCHOOL SURAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

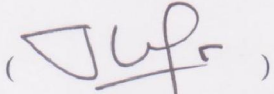
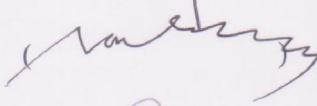
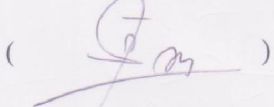
Oleh:

IDA PANGESTI TAMI  
A520120041

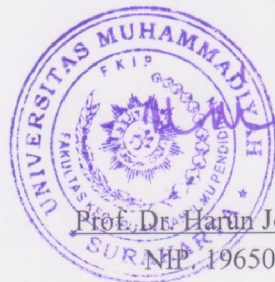
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 12 Maret 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

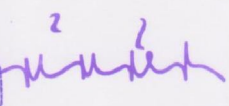
Dewan Penguji:

1. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Sri Slamet, M.Pd.  
(Anggota II Dewan Penguji)

()  
()  
()

Dekan,



  
Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.  
NIP. 196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Maret 2018

Penulis



**IDA PANGESTI TAMI**  
**A520120041**

# IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK MELALUI METODE GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK B DI TK POINT BILINGUAL SCHOOL SURAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran bahasa Inggris anak melalui Metode Gerak dan Lagu pada Kelompok B di TK Point Bilingual School Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui analisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang digunakan sebagai metode pengajaran di Playgroup & Kindergarten Point Bilingual School adalah bilingual, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Siswa telah diajarkan dengan menggunakan dua bahasa dan disampaikan dengan cara bernyanyi dan menari. Hal ini menarik siswa untuk mengikuti pelajaran dengan perasaan suka dan gembira. Ada banyak pilihan metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru Playgroup & Kindergarten Point Bilingual School yang terdiri dari metode pengajaran dengan konsep Bilingual/dua bahasa (Bahasa Inggris & Indonesia), *student oriented*, *learning by playing*, *life skills*, dan *Fun & Easy*. Menggunakan lagu berbahasa Inggris, diantaranya adalah “*If You’re Happy and You Know it*”, *Hello-Hello*, dan “*One Little Finger*”.

**Kata kunci** : implementasi, pembelajaran, bahasa Inggris, metode gerak dan lagu.

## Abstract

*This research aimed to find out the implementation of children English learning through Movement and Songs Method in Group B of Point Bilingual School Kindergarten Laweyan Surakarta. This type of research is qualitative research. Techniques of collecting data used interview, observation, and documentation. Data analysis technique was qualitative analysis. The results showed that the learning used as the teaching method at Playgroup & Point Bilingual Kindergarten School was bilingual, that was Indonesian and English. Students had been taught in two languages and delivered by singing and dancing. It attracts students to attend classes with a feeling of love and joy. There were many choices of learning methods that can be used by Playgroup & Kindergarten Point Bilingual School teachers, consisting of bilingual teaching methods (English & Indonesian), student oriented, learning by playing, life skills, and Fun & Easy. Using English songs, including “If You’re Happy and You Know it”, “Hello-Hello” and One Little Finger”.*

**Keywords:** *implementation, learning, English, methods of movement and song.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini banyak mendapat simpati dari berbagai pihak khususnya terhadap pendidikan anak usia dini (PAUD) yang baru beberapa tahun

terakhir mulai diupayakan oleh pemerintah supaya pendidikan anak usia dini menjadi lebih luas dan merata di Indonesia. Dari upaya tersebut, kini sebagian besar telah membuat masyarakat menyadari betul tentang pentingnya pendidikan bagi anak yang dimulai sejak usia dini. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia sekarang telah banyak didirikan lembaga pendidikan yang menonjolkan program pembelajaran bertaraf Internasional, salah satunya program pembelajaran dengan berbasis bahasa Inggris. Tidak hanya di tingkat SD, SMP, maupun SMA saja bahkan TK/PAUD di Indonesia saat ini sudah banyak menerapkan program pembelajaran berbasis bahasa Inggris untuk anak usia dini. Meski pada faktanya, pembelajaran bahasa Inggris sebagian besar masih bersifat sebagai program tambahan pembelajaran saja dan masih banyak pula hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Inggris pada Taman Kanak-Kanak di daerah tertentu dengan berbagai kondisi yang berbeda-beda pula, sehingga program tersebut belum terlaksana dengan optimal. Namun demikian, tak sedikit pula yang sudah menjadikan pembelajaran bahasa Inggris sebagai program pokok disekolah, salah satunya di TK Point Bilingual School yang terletak di Laweyan Surakarta.

Pembelajaran adalah proses interaksi antar anak didik antara anak didik dan pendidik dengan melibatkan orang tua serta sumber belajar pada suasana belajar dan bermain di satuan atau program PAUD (Permendikbud, Pasal 1:13). Kegiatan pembelajaran pada anak usia dini pada hakikatnya adalah pengembangan kurikulum secara konkret berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan kepada anak usia dini berdasarkan potensi dan tugas perkembangan yang harus dikuasainya dalam rangka pencapaian kompetensi yang harus dimiliki oleh anak (Sujiono dan Sujiono, 2007:26 dalam Mursid 2015). Mengingat pembelajaran bahasa Inggris diberikan kepada anak sejak dini, maka dalam pembelajarannya perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Menurut Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Pasal 7, Perkembangan anak sebagaimana dimaksud ayat (1) merupakan integrasi dari perkembangan aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional, serta seni. Tentunya semua itu

tidak terlepas dari kurikulum TK yang dibuat khususnya pada program pembelajaran bahasa Inggris, hendaknya di desain secara sederhana, menarik dan tetap memperhatikan prinsip belajar anak. Selain itu, agar materi pembelajaran bahasa Inggris yang diajarkan kepada anak dapat mudah diserap serta dikuasai oleh anak secara optimal, maka guru pun harus memiliki kemampuan mengajar dengan tepat serta mampu menciptakan lingkungan belajar kondusif. Dengan begitu suasana belajar anak akan senantiasa menggembirakan dan lebih bermakna tentunya.

Metode yang paling sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris di Tk tersebut adalah metode gerak dan lagu. Melalui lagu (*music*) anak dapat menemukan cara belajar yang menyenangkan. Saat anak diperkenalkan lagu dengan memiliki lirik bahasa asing (bahasa Inggris), secara tidak langsung anak akan mengenal kata-kata asing (bahasa Inggris). Biasanya lagu-lagu kanak-kanak dapat dinyanyikan sambil bermain atau beraktivitas lainnya. Karena dianggap sebagai permainan, maka anak akan termotivasi untuk mendengarkan, mempelajari, dan mengucapkannya (Rachmi, 2008). Dengan demikian pemanfaatan lagu anak-anak akan sangat ideal digunakan untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada anak usia dini, yang selanjutnya dapat membantu mengoptimalkan kemampuan berbahasa Inggris anak. Sementara gerakan (*movement*) merupakan bahasa tubuh. Anak mengekspresikan perasaannya melalui aktivitas gerakan setelah mendengarkan nyanyian. Anak memiliki hubungan yang aktif dalam merespon nyanyian. Melalui gerak dan tubuhnya akan dapat digambarkan apa yang dirasakan dan dimengerti oleh anak tersebut terhadap musik (nyanyian). Aktivitas gerakan itu sendiri sangat dibutuhkan bagi anak usia dini dalam melatih dan mengembangkan motorik kasar mereka (Matodang 2005). Sehubungan dengan beberapa ulasan di atas, maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Gerak dan Lagu pada Kelompok B di TK Point Bilingual School Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran bahasa Inggris anak melalui Metode Gerak dan Lagu pada Kelompok B di TK

Point Bilingual School Surakarta.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yaitu kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya (Nyoman, 2013). Tempat yang digunakan sebagai objek penelitian bertempat di TK Point Bilingual School Laweyan Surakarta pada tahun 2016.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis secara kualitatif. Adapun langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis data yaitu: Pertama, mengumpulkan data (observasi, wawancara, dokumentasi). Kedua, mereduksi data peneliti melakukan proses pemilihan data berkaitan dengan informasi permasalahan penelitian yang diangkat dengan mencatat hasil observasi dan wawancara. Ketiga, penyajian data diperlukan untuk memberikan gambaran atau informasi yang jelas yang terkandung pada data itu (Neolaka, 2014).

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) minggu dengan pembelajaran efektif sebanyak 4 (empat) kali pada tanggal 24, 25, 26, dan 31 Oktober 2016. Peneliti melaksanakan penelitiannya tentang Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak melalui Metode Gerak dan Lagu demi memperoleh data yang diinginkan. Adapun hasil dari penelitian tersebut sebagai berikut:

#### **3.1.1 Metode Pengajaran Bahasa Inggris di Playgroup & Kindergarten Point Bilingual School**

Metode pengajaran sangatlah penting diperhatikan dalam proses pembelajaran, agar dapat memberi kemudahan khususnya guru dalam mengajar. Bagi anak didik, mereka dapat menerima apa yang diajarkan oleh guru dengan baik, serta dapat membantu mencapai suatu keberhasilan belajar anak apabila metode tersebut dapat digunakan secara tepat dan optimal. Hal ini sebagaimana



diungkapkan oleh Rida selaku kepala TK Point Bilingual School dalam wawancara berikut:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran di TK berbasis bilingual ini, metode pembelajaran itu sangat penting apalagi untuk mengajarkan anak bahasa Inggris sebaiknya metode belajarnya harus menyenangkan dan memudahkan anak (*fun & easy*) dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak”

Mengingat pentingnya metode pembelajaran, semua Guru TK Point Bilingual School dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan 5 metode pembelajaran. Pada wawancara selanjutnya, Ibu Rida menambahkan bahwa,

“Ada beberapa metode yang digunakan Guru TK Point Bilingual School, yakni guru menciptakan komunikasi pembelajaran dengan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia (dua bahasa), guru melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada anak, artinya pembelajaran berbasis bilingual diberikan secara optimal kepada anak dalam setiap program pembelajaran yang ada agar anak memiliki kemampuan bahasa Inggris dengan baik, pembelajarannya dilakukan secara fleksibel agar memberikan kesenangan & kemudahan bagi anak.”

Keterangan Ibu Rida diatas ditegaskan kembali oleh Miss Wati selaku salah satu guru TK Point Bilingual School. Miss Wati dalam wawancaranya menjelaskan bahwa :

“Metode yang biasa digunakan diantaranya ya 1) Metode Pengajaran dengan konsep Bilingual/dua bahasa (Bahasa Inggris & Indonesia), 2) Metode Pengajaran *Student Oriented*, 3) Metode Pengajaran *Learning by Playing*, 4) Metode Pengajaran *Life Skills*, dan 5) Metode Pengajaran *Fun & Easy*.”

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pengajaran yang diterapkan di Playgroup & Kindergarten Point Bilingual School adalah 1) Metode Pengajaran dengan konsep Bilingual/ dua bahasa (Bahasa Inggris & Indonesia), 2) Metode Pengajaran *Student Oriented*, 3) Metode Pengajaran *Learning by Playing*, 4) Metode Pengajaran *Life Skills*, dan 5) Metode Pengajaran *Fun & Easy*.

### **3.1.2 Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran bahasa Inggris melalui Metode Gerak dan Lagu di Playgroup & Kindergarten Point Bilingual School ini tidak diberikan secara khusus, akan

tetapi diberikan secara bersamaan dengan kegiatan pembelajaran anak sehari-hari, sama halnya dengan pembelajaran di berbagai TK lain pada umumnya. Miss Wati selaku guru di Playgroup & Kindergarten Point Bilingual School, menyatakan bahwa,

“Proses pembelajaran yang kami terapkan sebenarnya sama saja dengan Playgroup atau TK lainnya. Semua proses belajar anak tak lepas dari dukungan baik dari semua pihak sekolah, orangtua, siswa dan tenaga didik lainnya. Pembelajaran menggunakan gerak atau lagu memang menjadi prioritas saat pembelajaran disekolah, karena untuk belajar lagu-lagu dengan lirik bahasa inggris anak akan lebih mudah memahami apabila disertai dengan gerakan dan proses pembelajaran tersebut perlu adanya pembiasaan atau dilakukan secara berulang-ulang agar anak mampu memperoleh kosakatanya sehingga anak dapat berkomunikasi menggunakan bahasa inggris dengan baik. Dan dengan lagu anak biasanya merasa lebih *fun*”.

Pada wawancara di atas, Miss Wati menyatakan bahwa proses pembelajaran di Playgroup & Kindergarten Point Bilingual School sama dengan Playgroup atau TK lainnya bedanya hanya berbasis bilingual. Keterangan lebih lanjut disebutkan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang. Pada sisi yang lain Ibu Rida menambahkan,

“Pembelajaran berbasis bilingual ini sebenarnya lebih berfokus dalam mengenalkan anak bahasa inggris lebih dini mengingat pentingnya kemampuan berbahasa inggris di jaman sekarang adalah sebuah kebutuhan bagi setiap orang”.

Sebagaimana temuan penelitian, disebutkan bahwa proses pembelajaran di Playgroup & Kindergarten Point Bilingual School sama dengan Playgroup atau TK lainnya, namun ada perbedaannya. Sama-sama menggunakan metode gerak dan lagu, Playgroup & Kindergarten Point Bilingual School lebih mengunggulkan pada program pembelajaran berbasis bilingual, sehingga pembelajarannya menggunakan 2 (dua) bahasa yakni bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Dalam proses belajarnya guru lebih banyak menggunakan berbagai lagu/nyanyian dalam lirik bahasa Inggris beserta dengan gerakan-gerakannya di setiap lagu yang diberikan (metode gerak dan lagu) dalam masing-masing kegiatan anak.

### **3.1.3 Pelaksanaan Pembelajaran**

Peneliti hendak menguraikan hasil dari pelaksanaan pembelajaran anak, terkait dengan implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris melalui metode Gerak dan Lagu dibawah ini:

#### **3.1.3.1 Pelaksanaan pembelajaran pada hari pertama**

Pelaksanaan pembelajaran di Playgroup & Kindergarten Point Bilingual School berlangsung pada pukul 07.30-12.00. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 7 (tujuh) diantaranya: 1) *Funtime* (07.30-08.00), 2) *Religion* (08.00-08.30), 3) Pembelajaran ke-1 yaitu, usap abu (08.30-09.30), 4) *Snack time* (09.30-09.45), 5) Pembelajaran ke-2 menggunakan majalah (10.00-11.00), 6) Meal (11.00-11.30), 7) Penutup sebelum pulang (11.30-12.00)

##### **3.1.3.1.1 *Funtime/ outdoor activity***

Kegiatan funtime dilaksanakan sebagai kegiatan bersenang-senang bagi anak yang diadakan setiap pagi, pelaksanaan kegiatan funtime yaitu di halaman sekolah (*playground*) dengan diikuti oleh seluruh anak: *playgroup*, *small group* (TK A), dan *big group* (TK B), dan guru. Peneliti melakukan observasi pada kegiatan *funtime*, dengan mengamati kegiatan gerak/lagu. Berikut ini adalah uraian hasil kegiatan *funtime*: membuat lingkaran Besar dan Kecil, berdoa, *point clap*, “*If You’re Happy and You Know it*”, Permainan *Up and Down*.

##### **3.1.3.1.2 *Religion/ keagamaan***

Assalamualaikum, “Tepuk Anak Sholeh”, “Tak Lupa Sembahyang”, “Tepuk Wudhu”.

##### **3.1.3.1.3 Pembelajaran Ke-1**

Kegiatan inti pembelajaran Ke-1 berupa Anak melakukan gerakan sambil bernyanyi lagu tersebut dan anak merespon guru dengan baik ketika guru mengucapkan dengan diisi kegiatan.

##### **3.1.3.1.4 Kegiatan Pembelajaran Ke-2**

“*Point Clap*”, “*If You’re Happy and You Know it*”,

##### **3.1.3.1.5 *Meal***

Sebelum makan siang anak melakukan gerakan sambil bernyanyi.

### **3.1.3.1.6 Penutup Sebelum Pulang**

Kegiatan akhir dilaksanakan dari jam 11.30-12.00, anak berkemas-kemas. Selanjutnya guru melakukan pengulangan dengan menanyakan kegiatan yang telah dilaksanakan dan kesan atau perasaan anak-anak dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Anak-anak selanjutnya berdoa dan bernyanyi sebelum pulang. Sebelum keluar kelas anak-anak diberi pertanyaan beragam mulai dari hitung-hitungan, bahasa Inggris dan hafalan doa/surat/hadist. Anak-anak menunggu dijemput orang tua sambil bermain dikelas, halaman atau membaca buku di perpustakaan. Guru akan memanggil anak yang telah dijemput.

### **3.1.3.2 Pelaksanaan pembelajaran pada hari kedua**

Pelaksanaan pembelajaran di Playgroup & Kindergarten Point Bilingual School berlangsung pada pukul 07.30-12.00. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 5 (lima) diantaranya: 1) Religion (07.30-08.00), 2) Olahraga (08.00-08.30), 3) Pembelajaran ke-1, yaitu membaca puisi (08.30-09.15), 4) *Meal* (09.15-09.30), 5) Penutup sebelum pulang (9.30-10.00).

### **3.1.3.3 Pelaksanaan pembelajaran pada hari ketiga**

Pelaksanaan pembelajaran di Playgroup & Kindergarten Point Bilingual School berlangsung pada pukul 07.30-12.00. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 3 (tiga) diantaranya: 1) Pembukaan (07.30-08.00), 2) Persiapan *movie* (08.00-08.30), 3) *Movie Time* (08.30-09.15), 4) *Snack time* (09.15-09.30), 5) Penutup sebelum pulang (9.30-10.00).

## **3.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui bahwa implementasi Pembelajaran bahasa Inggris anak Melalui Metode Gerak dan Lagu pada Kelompok B di TK Point Bilingual School Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016:

Metode Pengajaran di Playgroup & Kindergarten Point Bilingual School adalah berbasis bilingual, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

Pembelajaran berbasis bilingual diberikan secara optimal kepada anak dalam setiap program pembelajaran

Menggunakan variasi metode pembelajaran yang terdiri dari 1) Metode Pengajaran dengan konsep Bilingual/dua bahasa (Bahasa Inggris & Indonesia), 2)

Metode Pengajaran *Student Oriented*, 3) Metode Pengajaran *Learning by Playing*, 4) Metode Pengajaran *Life Skills*, dan 5) Metode Pengajaran *Fun & Easy*

Proses pembelajaran dilakukan secara umum namun pemberian materi bahasa Inggris diberikan secara khusus dan banyak menggunakan gerak serta lagu.

Guru di Playgroup & Kindergarten Point Bilingual School memiliki kesabaran yang tinggi, ceria, kreatif, dan pandai mendekati anak

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan *Funtime* (07.30-08.00), 2) *Religion* (08.00-08.30), 3) Pembelajaran ke-1 yaitu, usap abu (08.30-09.30), 4) *Snack time* (09.30-09.45), 5) Pembelajaran ke-2 menggunakan majalah (10.00-11.00), 6) Meal (11.00-11.30), 7) Penutup sebelum pulang (11.30-12.00)

Menggunakan lagu berbahasa Inggris, diantaranya adalah "*If You're Happy and You Know it*", "*Hello-Hello*", dan "*One Little Finger*".

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan Playgroup & Kindergarten Point Bilingual School, dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris anak adalah menggunakan metode gerak dan lagu. Dalam gerak dan lagu, kemampuan bahasa Inggris anak dapat meningkat dengan baik, kemudian setiap anak dapat bertambah kosakatanya dengan optimal dan anak mampu menguasai berbagai lagu yang diajarkan oleh guru serta mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris baik kepada teman maupun guru. .

Temuan penelitian di atas memperkuat hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Fitrianti dan Reza (2013), Sophya (2013), Hijriyah, dkk (2013), bahwa Anak usia 5-6 tahun memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangannya. Anak mulai sensitif menerima segala rangsangan dari luar. Salah satu aspek perkembangan besar perkembangan fungsi otak berjalan beriringan dengan keterampilan motorik pada usia dini. Oleh sebab itu, motorik menjadi perkembangan yang penting untuk dilatih dan dikembangkan pada anak usia dini.

Anak usia 5-6 tahun lebih banyak melakukan aktivitas gerak yang melibatkan motorik kasarnya seperti berlari, melompat, menendang. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran hendaknya dirancang sesuai dengan kebutuhan dan

perkembangan anak. Akan tetapi, banyak kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak yang mengesampingkan aktivitas yang bersifat mengembangkan motorik khususnya motorik kasar anak

Sebagian besar kegiatan yang dirancang oleh guru yakni untuk pengembangan kognitif, bahasa, sains dan motorik halus. Hal ini dikarenakan adanya tuntutan khususnya dari orang tua bahwa setelah lulus dari taman kanak-kanak, anak harus sudah pandai membaca dan menulis. Sesuai dengan perkembangan anak, anak pada usia 5-6 tahun merupakan anak yang aktif. Mereka sangat suka bergerak. Aktivitas atau kondisi bergerak pada anak TK sangat dominan, berdasarkan hasil pengamatan 70% - 80% anak TK melakukan gerak pada proses belajarnya. Gerak merupakan sebuah unsur utama dalam pengembangan motorik anak. Banyak manfaat yang dapat diperoleh anak ketika ia mulai terampil dalam menguasai gerakan yakni badan akan semakin sehat, lebih mandiri, percaya diri, serta sosial emosionalnya juga akan berkembang dengan baik.

Melalui gerak anak mampu mengekspresikan dirinya. Untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuan motorik kasar diperlukan adanya kondisi dan stimulasi. Pendidik atau guru harus merancang sebuah kegiatan pembelajaran motorik yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan anak. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat digunakan yakni melalui lagu atau nyanyian.

Nyanyian memiliki banyak manfaat tidak hanya untuk menyenangkan hati anak melainkan dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi yang menyenangkan untuk anak. Lagu atau nyanyian dapat dirancang sedemikian hingga sesuai dengan tujuan pembelajaran atau tujuan materi yang ingin disampaikan.

Menurut Sophya (2013), media pembelajaran dalam proses pembelajaran digunakan untuk menyampaikan pesan dan materi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pada awal penelitian disebutkan bahwa Playgroup & Kindergarten Point Bilingual School mencantumkan tujuan pembelajaran yaitu turut mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan pembukaan Undang-Undang

Dasar 1945 dan menyediakan tempat, sarana, dan prasarana untuk menambah, mengembangkan, dan meningkatkan ketrampilan generasi penerus kita. Melalui media gerak dan lagu, guru berhasil mengimplementasikan implementasi Pembelajaran bahasa Inggris anak Melalui Metode Gerak dan Lagu pada Kelompok B di TK Point Bilingual School Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Sementara Hijriyah dkk., (2013), menyatakan bahwa Bahasa Inggris sudah diperkenalkan secara luas mulai usia dini baik di sekolah-sekolah formal maupun non-formal. Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa usia dini merupakan usia paling peka belajar bahasa. Contohnya: anak usia 2-5 tahun sangat peka dan mudah menyerap apa yang ia dengar kemudian dapat langsung ia ucapkan, meskipun hanya kosakata-kosakata sederhana. Atas dasar itulah pengajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak usia dini mulai TK/PAUD dan Sekolah Dasar sudah secara luas ditawarkan di berbagai sekolah di perkotaan. Salah satu faktor penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak adalah guru yang peduli terhadap kebutuhan anak didiknya. "Dari hasil Penelitian dan kenyataan di lapangan, menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak masih banyak kelemahan dan kekurangannya, (Kasihani K..E. Suyanto, 2007)". Selain penguasaan dan keterampilan Bahasa Inggris yang baik, guru juga harus menguasai teknik-teknik mengajar Bahasa

#### **4. PENUTUP**

Dari penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan pembelajaran di TK berbasis bilingual ini, metode pembelajaran itu sangat penting apalagi untuk mengajarkan anak bahasa inggris sebaiknya metode belajarnya harus menyenangkan dan memudahkan anak (*Fun & Easy*).

Playgroup & Kindergarten Bilingual School memiliki Motto:

***We Play, we learn, we're happy***

Menerapkan pembelajaran yang kreatif dalam bentuk belajar sambil bermain, sehingga proses pembelajaran akan menyenangkan. Pembelajaran dilakukan

dengan sistem *Moving Class* dan beberapa kegiatan menyenangkan lainnya, seperti: *games, movie class, outdoor activities, singing & dancing, coloring & drawing, field trip, outbond, birthday party, dan competition.*

#### Pembelajaran Berbasis Bilingual

Metode Pengajaran di Playgroup & Kindergarten Point Bilingual School adalah berbasis bilingual, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris Menggunakan variasi metode pembelajaran yang terdiri dari 1) Metode Pengajaran dengan konsep Bilingual/dua bahasa (Bahasa Inggris & Indonesia), 2) Metode Pengajaran *Student Oriented*, 3) Metode Pengajaran *Learning by Playing*, 4) Metode Pengajaran *Life Skills*, dan 5) Metode Pengajaran *Fun & Easy*

Proses pembelajaran dilakukan secara umum namun pemberian materi bahasa Inggris diberikan secara khusus dan banyak menggunakan gerak serta lagu.

Guru di Playgroup & Kindergarten Point Bilingual School memiliki kesabaran yang tinggi, ceria, kreatif, dan pandai mendekati anak.

Salah satu dari pelaksanaan pembelajaran terdiri dari antara lain: kegiatan *Funtime* (07.30-08.00), 2) *Religion* (08.00-08.30), 3) Pembelajaran ke-1 yaitu, (08.30-09.30), 4) *Snack time* (09.30-09.45), 5) Pembelajaran ke-2. Menggunakan majalah (10.00-11.00), 6) *Meal* (11.00-11.30), 7) Penutup sebelum pulang (11.30-12.00).

Menggunakan lagu berbahasa Inggris, diantaranya adalah "*If You're Happy and You Know it*", "*Hello-Hello*", dan "*One Little Finger*".

#### DAFTAR PUSTAKA

Dahlia dan Suyadi.2014. *Implementasi Dan Inovasi Kurikulum Paud 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Dharma, Surya. 2008. *Penelitian Pendidikan*. Dalam <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PENELITIAN%20PENDIDIKAN.pdf> diakses 28 Maret 2016.

Fitrianti Diah., & Muhammad Reza. (2013). *Mengembangkan Kegiatan Gertak dan Lagu untuk Meningkatkan Motorik Kasar pada Anak*. Dalam jurnal mahasiswa.unesa.ac.id/article/6348/19/article.pdf. diakses tanggal 26 Februari 2018.



- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:.
- Matodang, Elisabeth Marsaulina. 2005. *Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Inggris Anak Usia Dini Melalui Music and Movement (Gerak dan Lagu)*. Jurnal Pendidikan Penabur - No.05/ Th.IV/ Desember 2005.
- Murtiyasa, Budi dkk. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP UMS*. Surakarta: BP-FKIP.
- Musfiroh, Takdiroatun. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan (Stimulasi Multiple Intelligences Anak Usia Taman Kanak-Kanak)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Mardalis. 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetyarini, Aryati. 2011. *Modul Psikologi Pendidikan*. Surakarta: UMS.
- Rachmi, Tetty dkk. 2008. *Keterampilan Musik dan Tari*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sophya, Ida Vera. *Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Pada Anak Usia Dini*. 1.1 (2003): 8.
- Suyanto, Kasihani K.E. 2008. *English For Young Learners*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.